

Kamis, 23 April 2020

1. Tempat Karantina Covid-19 di Buniseuri Ciamis



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang tempat karantina Covid-19 di Buniseuri Ciamis. Pesan tersebut dengan narasi "Nu bade marudiik mungghan atanapi Ibaran .tos di sadiakeun di sakolaan SMP.Buniseuri.pngkereun puskemas.kanggo di krantina hela.14 dinten.tekenging ngabujeng ka bumi hela".

Faktanya setelah ditelusuri Camat Cipaku, Yayan mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Yayan menjelaskan bahwa sampai saat ini belum ada laporan atau rapat koordinasi terkait rencana SMPN di Cipaku akan dijadikan lokasi karantina lokal untuk pemudik yang datang dari luar kota, belum ada pembahasan apa-apa di level pemerintahan terkait informasi tersebut. Menurut Yayan, segala kebijakan terkait penanganan Covid-19 selalu dibahas dalam rapat koordinasi di tingkat Kabupaten.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.harapanrakyat.com/2020/04/hoaks-tempat-karantina-covid-19-di-buniseuri-ciamis-ini-penjelasan-camat/>

Kamis, 23 April 2020

2. Akun Instagram Palsu Milik OJK



Penjelasan :

Ditemukan pada platform media sosial Instagram tiga akun yang mengatasnamakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Faktanya, OJK melalui unggahan akun Instagram resminya menegaskan bahwa tiga akun tersebut adalah palsu dan bukan milik OJK. Masyarakat diimbau agar lebih berhati-hati apabila mendapat penawaran pinjaman dari akun-akun tersebut. Otoritas Jasa Keuangan memiliki akun Instagram yang terverifikasi yaitu @ojkindonesia.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B_RUVP9l6IL/?igshid=16k3dmk3xmsd9

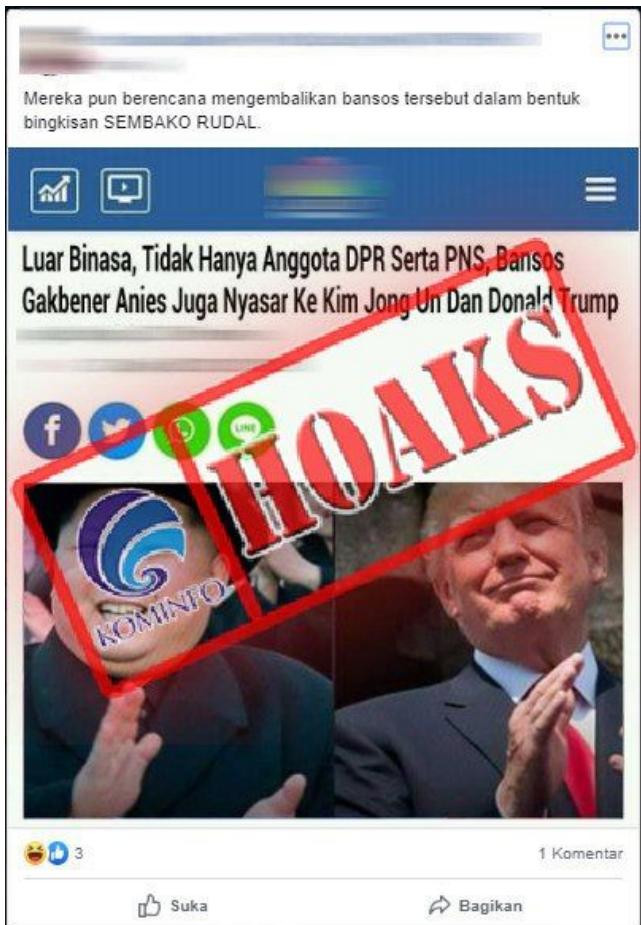
Kamis, 23 April 2020

3. BANSOS dari Anies juga Nyasar ke Kim Jong Un dan Donald Trump

Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar artikel berita per Kamis 23 April 2020 pukul 02.00 dengan narasi bahwa bantuan sosial dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dipimpin Gubernur Anies Baswedan tidak hanya nyasar ke Anggota DPR dan PNS. Namun juga menyasar pada Pimpinan Tertinggi Korea Utara Kim Jong Un dan Presiden Amerika Serikat Donald Trump.

Dikutip dari [medcom.id](#) klaim bahwa Bantuan Sosial (BANSOS) terkait Covid-19 dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dipimpin oleh Gubernur Anies Baswedan nyasar ke Pimpinan Tertinggi Korea Utara Kim Jong Un dan Presiden Amerika Serikat Donald Trump adalah salah. Faktanya tangkapan layar artikel itu merupakan hasil suntingan. Logo dan tampilan laman yang memuat artikel itu bernama JLBT Indonesia. Hasil penelusuran membuktikan tidak ada media arus utama bernama JLBT Indonesia. Logo dan tampilan laman itu justru identik dengan media arus utama [CNBCIndonesia.com](#).



Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yNLG4r2K-bansos-dari-anies-juga-nyasar-ke-kim-jong-un-dan-donald-trump>

Kamis, 23 April 2020

4. Terjadi Pembegalan di Jalan Bango Cilandak

Penjelasan :



Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan video dengan narasi bahwa telah terjadi pembegalan di Jalan Bango Cilandak, Jakarta Selatan. Video tersebut menampilkan seorang pria yang mengaku sebagai korban begal di Jalan Bango, Cilandak.

Dikutip dari [kompas.com](#) klaim pria dalam video tersebut tidak benar adanya. Kapolres Metro Jakarta Selatan, Komisaris Besar Budi Sartono, mengatakan bahwa klaim video tersebut hoaks. Polisi telah menyelidiki dengan mendatangi lokasi yang disebutkan. Setelah melakukan pemeriksaan, warga setempat membantah telah terjadi pembegalan. Pria tersebut juga sudah mengakui bahwa ia bukan korban begal dan video yang beredar adalah rekayasa.

Hoaks

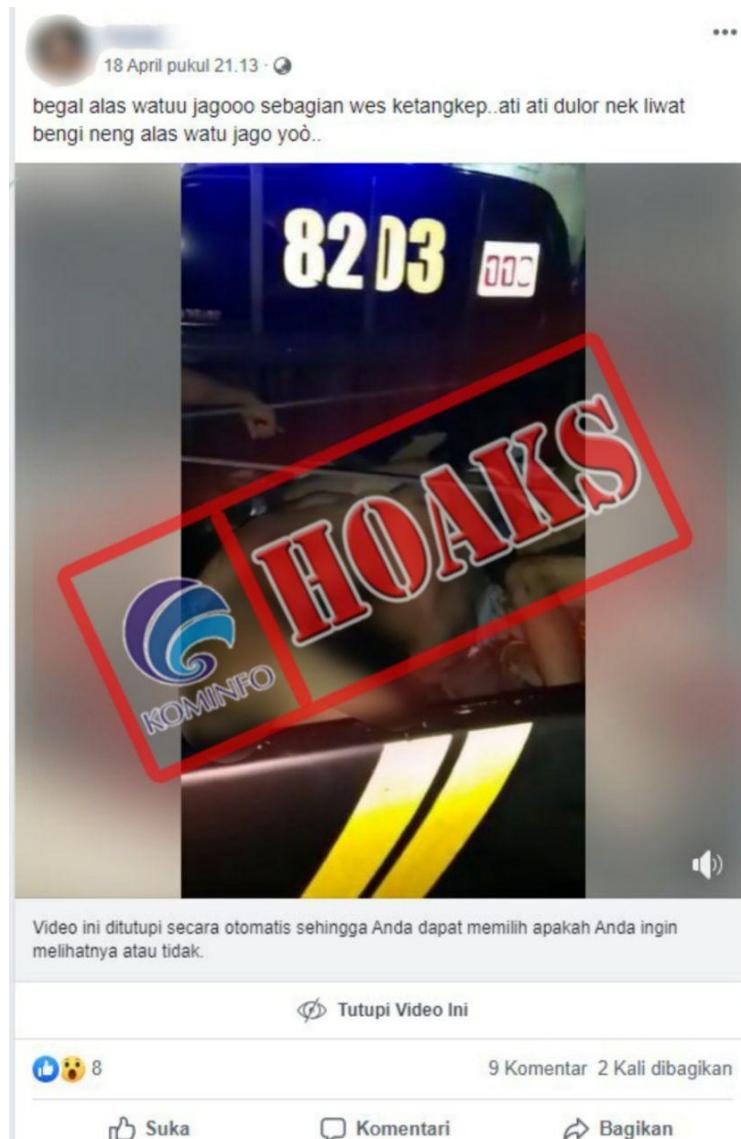
Link Counter:

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/22/12322541/video-korban-begal-di-cilandak-hoaks>

<https://news.detik.com/berita/d-4986358/viral-ngaku-korban-begal-di-cilandak-2-pembuat-video-rakayasa-ditangkap/1>

Kamis, 23 April 2020

5. Penangkapan Begal di Watu Jago Bojonegoro



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial video penangkapan pelaku begal di Watu Jago, Kabupaten Bojonegoro.

Faktanya, dilansir dari beritajatim.com, Kapolres Bojonegoro, AKBP M Budi Hendrawan memberikan klarifikasi jika video yang sedang viral tersebut merupakan kabar bohong atau hoaks. Ia memastikan bahwa kejadian tersebut bukan terjadi di Bojonegoro dan mengimbau agar masyarakat tidak meneruskan edaran video tersebut untuk menghindari terjadinya kegaduhan di masyarakat.

Hoaks

Link Counter:

<https://beritajatim.com/hukum-kriminal/polres-bojonegoro-clarifikasi-beredarnya-foto-penembakan-begal/>

<https://maspolin.id/2020/04/18/beredar-video-penangkapan-pelaku-begal-di-watu-jago-adalah-hoax/>

Kamis, 23 April 2020

6. 1.139 Positif Pengidap Covid-19 (Jawa Barat) Terbanyak di Kota Bandung



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai Whatsapp sebuah informasi dengan narasi berisi "Dari test sejumlah 51 ribu, hasilnya 1.139 positif ngidap Covid-19. Terbanyak Kota Bandung..BAHAYA bisa cepat merebak..!".

Faktanya, menurut Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Jawa Barat, Belri Hamdani mengatakan sebanyak 51 ribu lebih *rapid diagnostic test* (RDT) pemeriksaan Virus Corona sudah dilakukan dan 1.139 orang di antaranya terindikasi positif Covid-19. Namun, sebagaimana menurut Ahli Epidemiologi dari Universitas Andalas (Unand) Padang, Sumatera Barat, Defriman Djafri Ph.D mengatakan apabila hasil tes cepat atau *rapid test* seorang menunjukkan positif maka belum tentu bersangkutan positif terjangkit Covid-19. Masih ada tes lagi untuk memastikannya. Ia menjelaskan yang bisa menentukan seseorang positif atau tidak terjangkit Covid-19 harus melalui uji *Polymerase Chain Reaction* atau PCR. Tes cepat yang dilakukan masyarakat tersebut lebih kepada screening saja. Adapun pada 22 April 2020 data menunjukkan jumlah kasus positif Covid-19 terbanyak masih diduduki oleh DKI jakarta dengan jumlah 3,383 kasus, sementara Jawa Barat secara keseluruhan masih di angka 762 kasus positif.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/552002449067679>

<https://nasional.kompas.com/read/2020/04/22/15451901/update-kasus-covid-19-di-indonesia-kini-7418-bertambah-283-orang>

Kamis, 23 April 2020

7. Dari Ratusan Ribu Tahanan Tidak Ada Satupun Aktivis Islam yang Dibebaskan di Tengah Wabah Covid-19

Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah narasi beserta foto Ustadz Abu Bakar Ba'asyir dan Ustadz Bahar Smith yang berbunyi : "Karena COVID-19 Para penjahat di bebas dgn aneka kejahatan. para alim ulama, Aktivis Islam yg di penjara tdk satu pun di bebasan. #Tanda_tanya????".

Penjahat bebas ,Sekarang banyak kejahatan begal di mana2..mencari kesempatan karena COVID-19 RATUSAN RIBU TAHANAN DENGAN ANEKA KEJAHATAN TIDAK SATUPUN AKTIVIS ISLAM YANG DIBEBASKAN".

Faktanya setelah dilakukan penelusuran, informasi tersebut tidak benar. Menurut Kuasa hukum Ustadz Bahar Smith, Ichwan Tuankotta, menyatakan bahwa Ustadz Bahar Smith menolak tawaran yang disampaikan oleh penanggung jawab Lapas Pondok Rajeg Cibinong, Bogor untuk dibebaskan. Alasan Ustadz Bahar Smith menolak dibebaskan karena tidak mau dianggap hutang budi pada Pemerintah dan lebih memilih mengajar terlebih dahulu di lapas untuk menunjukkan tanggung jawabnya. Terkait Ustadz Abu Bakar Ba'asyir, menurut kuasa hukum nya, Achmad Michdan, mengatakan jika beliau sedang mengajukan pembebasan melalui surat permohonan yang ditunjukan kepada Presiden Joko Widodo dan Menkumham Yasonna Laoly. Adapun Napi yang bebas berdasarkan aturan itu hanyalah narapidana umum dan napi anak. Sedangkan napi koruptor, napi narkotika, dan napi terorisme tidak termasuk.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita/d-4983364/per-20-april-ditjen-pas-bebaskan-38822-napi-gegara-corona>
- https://tirto.id/dibebskan-jokowi-bahar-smith-menolak-baasyir-justru-meminta-eLzh?fbclid=IwAR07Q5-IVQ3CEjOQxQddrFaxvdqjjdv_0x7KCRT90QwT0y3KtYtyywLWtTY
- <https://fajar.co.id/2020/04/07/ditawari-bebas-kemenkumham-habib-bahar-bin-smith-menolak/>

Kamis, 23 April 2020

8. Kakek Positif Covid-19 Melawan Saat Dibawa Paksa



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi video di media sosial Facebook yang memperlihatkan seorang kakek terlihat berontak saat sejumlah petugas medis yang mengenakan alat pelindung diri (APD) mencoba menjemput paksa, dengan narasi: "Polisi amankan seorang yang positif Corona menolak berobat dikarenakan takut dikuculkan warga".

Dilansir [Kompas.com](#), Kepala Dinas Kesehatan Lombok Barat, Made Ambaryati menyampaikan, bahwa video tersebut (21/04/2020) memang benar adanya, dengan status pasien yang dievakuasi mengalami gangguan kejiwaan. Tidak benar dalam keterangan beberapa pengunggah video yang mengatakan pasien tersebut sudah positif corona, tetapi rapid diagnostic test (RDT) pasien tersebut menunjukkan hasil reaktif, kontak tracking dengan anaknya yang positif corona dan sedang dalam perawatan. Saat ini, kakek tersebut sudah diperiksa di Puskesmas Desa Sigerongan, Lombok barat dan telah dilakukan rujukan untuk berobat ke Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Mataram.

Disinformasi

Link Counter:

<https://regional.kompas.com/read/2020/04/22/16010991/hoaks-video-viral-kakek-positif-covid-19-melawan-saat-dibawa-paksa-ini-fakta?page=2>

Kamis, 23 April 2020

9. Video Penjarahan di Mangga Dua Square



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang menginformasikan telah terjadi penjarahan di mall Mangga Dua Square pada hari Rabu, 22 April 2020.

Dilansir dari [tempo.com](#), Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Metro Jakarta Utara Komisaris Wirdhanto Hadicaksono menyatakan bahwa informasi tentang penjarahan di Mangga Dua Square tersebut adalah tidak benar atau bohong. Keributan yang terjadi di Mangga Dua Square hanyalah keributan yang berlatar masalah pribadi antara dua pihak dan sudah terselesaikan. Tidak ada korban dan tidak ada aset Mangga Dua Square yang rusak atas kejadian ini.

Disinformasi

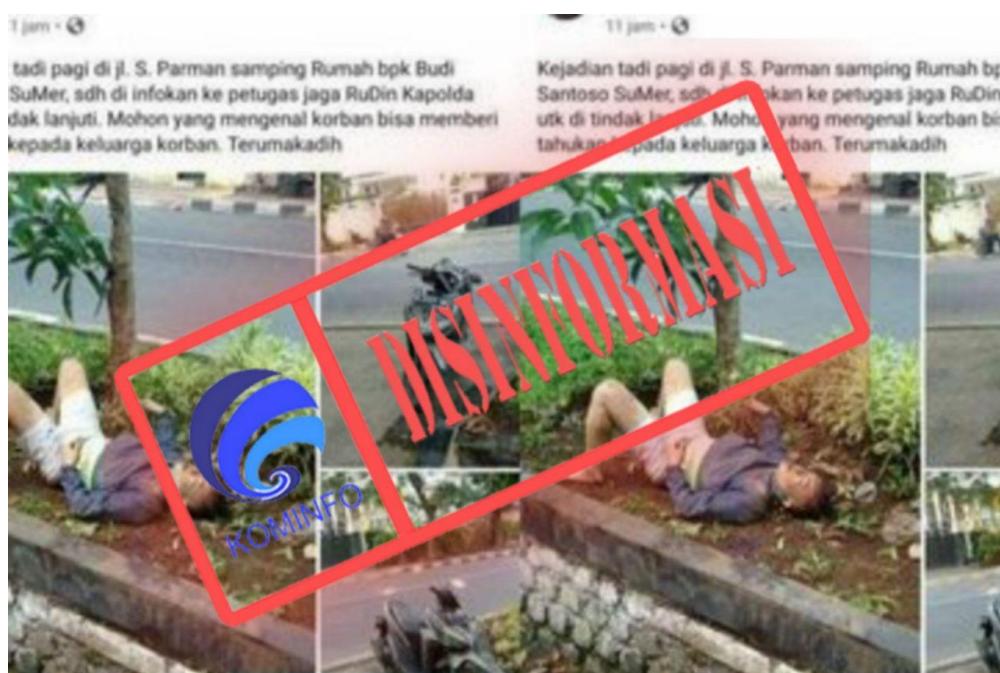
Link Counter:

<https://metro.tempo.co/read/1334540/beredar-video-mangga-dua-square-dijarah-polisi-hoaks>

<https://kabar24.bisnis.com/read/20200422/15/1231395/cek-fakta-beredar-video-rencana-penjarahan-mangga-dua-square.-ini-klarifikasinya>

Kamis, 23 April 2020

10. Foto Korban Begal Tergeletak di Pinggir Jalan Kota Semarang



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat foto yang disebut sebagai korban begal yang tergeletak di pinggir Jalan Arteri Soekarno Hatta, Pedurungan, Kota Semarang.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Kapolsek Pedurungan, Kompol Eko Bubiyanto yang dengan tegas menyebut bahwa info yang beredar tersebut adalah hoaks alias tidak benar. Beliau mengatakan bahwa kejadian tersebut bukan korban dari aksi begal, melainkan orang yang pingsan di Jalan S Parman, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang.

Disinformasi

Link Counter:

<https://jateng.tribunnews.com/2020/04/22/viral-foto-korban-begal-tergeletak-di-pinggir-jalan-di-semarang-ini-faktanya>